

# RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024



## KATA PENGANTAR

Sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) di Indonesia yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Dana Selaras Sentosa menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagai pondasi dan landasan strategik untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank.

PT. BPR Dana Selaras Sentosa sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPT. BPR Dana Selaras Sentosa berkewajiban dalam membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan juga yang kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam keterkaitan ini, PT. BPR Dana Selaras Sentosa menyadari pentingnya isu pengelolaan Keuangan Berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu People (Sosial), Planet (Lingkungan) dan Profit (Ekonomi) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau ESG (Environmental, Social and Governance).

PT. BPR Dana Selaras Sentosa berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) agar dapat secara efektif mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) untuk periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun ke depan atau periode 2024 - 2028 dimana sesuai dengan kategori BPR modal inti kurang dari Rp. 50 milyar pertama kali menyusun RAKB pada tahun 2023 dan selanjutnya pada tahun 2024 mulai mengimplementasikannya.

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Dana Selaras Sentosa dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan/ atau Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I Ringkasan Eksekutif.....	1
1.1 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	2
1.2 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan.....	2
1.3 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	2
1.4 Program yang Akan Dilaksanakan Dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	2
1.5 Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan.....	3
1.6 Seluruh Pihak Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan Target Jangka Menengah .....	3
BAB II Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	5
2.1 Rujukan Keuangan Berkelanjutan.....	5
2.2 Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	5
BAB III Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	6
3.1 Rencana Strategis Bank.....	6
3.2 Kapasitas Organisasi.....	6
3.3 Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis.....	8
3.4 Kerjasama dengan Pihak Eksternal.....	8
3.5 Strategi Komunikasi.....	9
3.6 Sistem Monitoring.....	9
3.7 Kebijakan Pemerintah.....	9
BAB IV Prioritas Dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	11
4.1 Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan	11
BAB V Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.....	13
5.1 Pegawai, Pejabat, Unit Kerja yang Bertanggung Jawab Terhadap Monitoring dan Evaluasi .....	13
5.2 Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	13
5.3 Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan .....	14
5.4 Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Tercapai Tujuan yang Diinginkan .....	14
5.5 Penutup.....	17
Lembar Pernyataan Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris.....	18

**BAB I**  
**RINGKASAN EKSEKUTIF**

1.1 Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2024 merupakan awal implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), hingga belum tersedia data hasil penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memadai mengenai pelaksanaan sebagaimana yang direncanakan pada tahun 2023.

Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Uraian	Tahun 2023	
Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan		
a. Penghimpunan Dana	Nihil	Nihil
b. Penyaluran Dana	Nihil	Nihil
Total Aset Produktif Pada Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Nihil	
b. Total Seluruh Kredit/Pembiayaan	Rp 0	
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank	Nihil	
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Nihil	Nihil
a. Energi terbarukan	Nihil	NPL Nihil
b. Efisiensi energi	Nihil	NPL Nihil
c. Pencegahan dan pengendalian polusi	Nihil	NPL Nihil
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air	Nihil	NPL Nihil
f. Transportasi ramah lingkungan	Nihil	NPL Nihil
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan	Nihil	NPL Nihil
h. Adaptasi perubahan iklim	Nihil	NPL Nihil
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (EcoEfficient)	Nihil	NPL Nihil
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional atau internasional	Nihil	NPL Nihil
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya	Nihil	NPL Nihil
l. Kegiatan UMKM	Nihil	NPL Nihil

## 1.2 Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

### 1.2.1 Visi

Dalam upaya mencapai tujuan usahanya dalam implementasi keuangan berkelanjutan Bank senantiasa berpedoman kepada Visi yaitu :

**Menjadi Bank Perekonomian Rakyat Yang Handal Dan Terpercaya Dalam Implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan .**

#### **Handal**

Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan rasa aman dan kepastian bagi para nasabah, karyawan, pemegang saham dan stakeholders lainnya.

#### **Terpercaya**

Bank mempunyai kinerja baik yang berlandaskan kinerja keuangan yang sehat dan didukung oleh operasional perbankan yang senantiasa memperhatikan manajemen risiko dan tata kelola Bank yang baik (GCG). Bank berkomitmen menjalankan usaha secara baik dan dapat dipercaya oleh stakeholders yaitu: nasabah, karyawan, regulator, pemegang saham dan masyarakat.

### 1.2.2 Misi

Bank menjabarkan Misinya sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dalam implementasi keuangan berkelanjutan.
2. Mengembangkan SDM unggul dan inovatif, yang sejalan dengan implementasi keuangan berkelanjutan.
3. Meningkatkan kesejahteraan bagi nasabah, karyawan, pengurus, pemegang saham serta masyarakat Cirebon dan sekitarnya dengan menerapkan keuangan berkelanjutan.

### 1.3 Nilai – nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi landasan perilaku dan motivasi karyawan serta identitas perusahaan bagi karyawan maupun khalayak luas.

Nilai perusahaan juga akan menjadi ciri khas membedakan sebuah perusahaan dengan yang lainnya, meskipun bergerak di industri yang sama. Selain itu nilai-nilai perusahaan juga berperan sebagai pondasi utama dalam mencapai visi dan misi perusahaan

Sejalan dengan hal tersebut diatas maka manajemen juga telah menetapkan value-value perusahaan yang diharapkan mendukung dalam proses pencapaian visi dan misi perusahaan ;

#### **SIAP**

BPR Triastra sebagai penyedia layanan perbankan yang memiliki prinsip untuk menjadi yang selalu terdepan, terus berkembang, inovatif dan selalu selangkah didepan.

#### **SIGAP**

Sigap artinya, BPR Triastra dapat menjadi andalan dan cepat tanggap sebagai pilar harapan semua pihak, baik nasabah, karyawan dan pemegang saham apapun kebutuhan dan keperluan mereka.

#### **SELARAS**

Selaras merupakan sikap dalam mengambil tindakan serta memberlakukan kebijakan yang berpihak kepada kebersamaan agar dapat menjadi dampak positif bagi semua pihak.

#### 1.4 Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan visi dan misi yang ingin dicapai, tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yaitu : Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, yang dilaksanakan melalui strategi utama yaitu menjalankan organisasi yang berbasis kinerja serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko serta peningkatan pertumbuhan portofolio pembiayaan pada kegiatan usahaberwawasan lingkungan hidup.

#### 1.5 Program yang akan dilaksanakan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

##### 1.5.1 Rencana Satu Tahun

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1	01 Mar 2024 s/d 30 Mar 2024	Penyelenggaraan workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.	Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan	Workshop dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.
2	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Efisiensi Biaya dan Optimalisasi Pendapatan	Mengetahui Sumber pendapatan yang bisadioptimalkan dan pospos biaya yang bisa dilakukan efisiensi	Pendapatan sesuai rencana dan Biaya tidak melebihi anggaran dalam RBB

### 1.5.2 Rencana Lima Tahun

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2024	Ketersediaan penanggung jawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan	Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelolakan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan.
2	2025	Terdapat Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan	Standar Operasional dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan telah disetujui oleh Direksi.
3	2026	Memiliki produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Dilakukan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
4	2027	Pembelajaran terhadap Debitur	Edukasi kepada debitur kategori kegiatan usaha berkelanjutan
5	2028	Memiliki acuan kerja Keuangan Berkelanjutan.	Jumlah kredit/pembiayaan Keuangan Berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun awal implementasi.

### 1.6 Alokasi Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan di atas membutuhkan dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

### 1.7 Seluruh Pihak yang Menjadi Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

1. Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
2. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
3. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program



Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.

4. Divisi Dana dan Jasa dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
5. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
6. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
7. Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

**BAB II**  
**PROSES PENYUSUNAN**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

2.1 Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan PT. BPR Dana Selaras Sentosa dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut.

1. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019.
2. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
3. Peraturan OJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

2.2 Keterlibatan Pihak Penyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Laporan RAKB ini disusun oleh internal BPR yaitu Divisi Bisnis yang didukung oleh Unit Kerja yang terkait dengan prioritas implementasi keuangan berkelanjutan antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan Laporan RAKB oleh Divisi Bisnis.
2. Pengembangan Kapasitas Internal yang melibatkan Divisi SDM dan Divisi Operasional.
3. Penyesuaian organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan Standar Operasional Prosedur melibatkan Divisi Bisnis, Divisi Operasional, Divisi Kepatuhan dan Divisi.
4. Langkah strategis khususnya terkait penentuan prioritas program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan jangka pendek dan jangka panjang diarahkan oleh Direksi.

**BAB III**  
**FAKTOR PENENTU**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

3.1 Rencana Strategis Bank

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini PT. BPR Dana Selaras Sentosa akan terus mengembangkan dan menyediakan produk- produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan target pasar utama adalah pengusaha UMKM dan juga pembiayaan kredit kepada pegawai perusahaan yang telah bekerjasama. PT. BPR Dana Selaras Sentosa juga akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut PT. BPR Dana Selaras Sentosa akan melaksanakan pelatihan- pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

Sesuai dengan visi dan misi PT BPR Dana Selaras Sentosa.

3.2 Kapasitas Organisasi

3.2.1 Kapasitas Organisasi

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing PT. BPR Dana Selaras Sentosa juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

Dewan Komisaris Bank

No	Nama	Jabatan
1	Edi	KOMISARIS UTAMA
2	Abi Kundadi Stefanus	KOMISARIS

Direksi Bank

No	Nama	Jabatan
1	Michael Wijaya Onggoro	DIREKTUR UTAMA
2	Djonson	DIREKTUR

### Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja

No	Nama	Jabatan / Satuan Kerja
1	Sigid Purnomo	PE Manajemen Risiko & Kepatuhan
2	M Nelly Chrisyana Hutasoit	PE Audit Internal
3	Hasan Wijaya	PE Kabag Operasional

### 3.2.2 Sumber Daya Manusia

Seiring persaingan yang semakin meningkat maka dibutuhkan tenaga- tenaga yang berkompeten pada bidang masing-masing PT. BPR Dana Selaras Sentosa juga memperhatikan kesetaraan gender dalam penerimaan pegawai.

#### 1. Jumlah Komposisi Karyawan Bank Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana (S2)	1
2	Sarjana (S1)	13
3	Diploma 3	2
4	SMA Atau Sederajat	2
Total		18

#### 2. Jumlah Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	14
2	Perempuan	4
Total		18

### 3.3 Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis

#### 3.3.1 Kondisi Keuangan

Kondisi keuangan Bank Kuartal III 2023 dan selama 2(dua) tahun terakhir sesuai pada tabel di bawah ini.

##### 1. Kinerja Keuangan (Juta Rupiah)

No	Indikator	2023 (TW III)	2022	2021
1	Total Aset	39,333	38,323	38,931
2	Modal Inti	10,756	9,924	9,471
3	Kredit Yang Diberikan	22,120	24,322	20,488
4	Dana Pihak Ketiga	27,797	27,733	28,777
5	Pendapatan	3,520	5,329	5,448
6	Beban	2,548	4,346	4,144
7	Laba Bersih	833	838	784

##### 2. Rasio Keuangan

No	Rasio	2023 (TW III)	2022	2021
1	Rasio KPMM	75.60%	70,52%	43.07%
2	NPL Gross	17.32%	11.44%	7.89%
3	NPL Net	14.78%	9.38%	6.86%
4	ROA	3.30%	2.69%	2.25%
5	Rasio BOPO	76.89%	81.55%	76.40%
6	Cash Rasio	23.22%	8.85%	12.53%
7	LDR	57.91%	65.17%	53.95%

#### 3.3.2 Kapasitas Teknis

Peningkatan kapasitas teknis teknologi Bank menjadi perhatian utama antara lain dengan penyediaan aplikasi / software berbasis teknologi digital dan infrastruktur teknologi untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan bisnis di masa mendatang.

#### 3.4 Kerjasama Dengan Pihak Eksternal

Dalam program pengembangan kapasitas internal, PT. BPR Dana Selaras Sentosa akan bekerjasama dengan pihak eksternal untuk melaksanakan pelatihan sesuai dengan ketentuan regulasi.

#### 3.5 Strategi Komunikasi

Secara internal PT. BPR Dana Selaras Sentosa berupaya menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, PT. BPR Dana Selaras Sentosa terus berkomunikasi agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif diantaranya:

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas.
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan.

Selanjutnya secara eksternal PT. BPR Dana Selaras Sentosa memberikan edukasi kepada pihak nasabah agar memiliki kepedulian dalam menjalankan usahanya memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

#### 3.6 Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Monitoring dilakukan secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.
2. Rapat Bisnis yang rutin dilakukan per minggu untuk memonitor kinerja seluruh unit bisnis.
3. Rapat Divisi yang dilaksanakan oleh divisi masing-masing untuk membahas permasalahan bisnis dan operasional.

### 3.7 Pendekatan Analisis Faktor Penentu

Adapun faktor dari penentu pembuatan RAKB ini menggunakan pendekatan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threats) dalam menganalisa potensi yang dimiliki oleh PT BPR Dana Selaras Sentosa.

#### 1. Kekuatan (Strengths)

- Berada di lokasi dekat daerah pasar & Perdagangan
- Reputasi PT BPR Darsa yang baik selama ini;

#### 2. Kelemahan (Weakness)

- Kualitas SDM yang perlu terus ditingkatkan;
- Produk dan layanan masih terbatas;
- Kurangnya Promosi menggunakan Digital Teknologi

#### 3. Peluang (Opportunities)

- Sinergi dengan mitra strategis perusahaan;
- Pertumbuhan UMKM yang baru di sekitar Bandar Lampung;
- Kebijakan pemerintah yang fokus pada tujuan Sustainable Development Goals;

#### 4. Ancaman (Threats)

- Ketidakpedulian masyarakat yang masih kurang terhadap kelestarian lingkungan hidup;
- Penggunaan kebutuhan dasar yang menggunakan bahan tidak ramah bagi kesehatan dan lingkungan;
- Ekosistem ekonomi yang belum sepenuhnya mendukung bisnis keuangan yang berkelanjutan.

**BAB IV**  
**PRIORITAS DAN URAIAN**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

4.1 Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola dan/atau Standar Prosedur Operasional yang mendukung Keuangan Berkelanjutan.

1. Dasar Pemikiran

Pengembangan dan penguatan organisasi perusahaan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan Keuangan berkelanjutan beserta penerapan dan implementasinya dikarenakan organisasi menjadi landasan utama dalam membangun keuangan berkelanjutan. Pelaksanaan keuangan berkelanjutan dimulai dari setiap tatanan organisasi. Komitmen sertadukungan dari Manajemen merupakan salah satu faktor utama yang menjadi penentu dari terlaksananya program- program yang telah direncanakan. Dukungan dari setiap organisasi yang bertindak sesuai dengan tanggung jawabnya agar selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memberikan pertimbangan kepada Direksi di dalam menentukan tindak lanjut penyelesaian atas kasus pelanggaran dan/atau kejahatan tersebut, yang meliputi pengenaan sanksi, pembenahan sistem dan pembenahan prosedur operasional.

2. Kegiatan

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	SDM Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	01 Mar 2024 s/d 30 Mar 2024	Penyelenggaraan workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan.	sumber daya manusia	Kabag Operasional
2	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Efisiensi Biaya dan Optimalisasi Pendapatan	SDM	Direksi

3. Sumber Daya

Pelaksanaan kegiatan diatas membutuhkan dana ± Rp 5 juta yang berasal dari dana perusahaan. Kegiatan tersebut diatas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab kegiatan dengan melibatkan setiap unsur dalam struktur organisasinya serta membutuhkan masukan dari regulator, Auditor Eksternal maupun lembaga konsultan/praktisi dalam implementasinya



4. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Pelaksanaan evaluasi dilihat dari indikator dan timeline yang ditetapkan oleh divisi terkait.

5. Tantangan dan Rencana Ke depan

Tantangan Eksternal antara lain adanya perubahan kebijakan pemerintah, volatilitas nilai tukar Rupiah, kondisi permintaan agregat masyarakat atas program keuangan berkelanjutan dan lainnya sebagainya.

**BAB V**  
**TINDAK LANJUT**  
**RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN**

5.1. Pegawai, Pejabat dan/atau Unit Kerja yang Bertanggung Jawab terhadap Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutansesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

5.2. Penentuan Waktu untuk Mengukur Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Untuk memastikan efektifitas realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diperlukan penentuan jangka waktu secara berkala dengan mempertimbangkan koordinasi antara para pihak, standar yang dibuat dalam pelaksanaannya, serta pemahaman yang sama dalam pelaksanaan, maka waktu pengukuran dan penyampaian realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatur ebagai berikut:

Penentuan Waktu Untuk Mengukur  
Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

No	Aktivitas	Periode Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1	Pemantauan Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun berjalan	Semesteran	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
2	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Akhir November Tahun Berjalan	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait
3	Laporan Keberlanjutan	Paling lambat akhir Bulan April Tahun 2024	Divisi penanggung jawab Penyusun RAKB bekerjasama dengan divisi terkait

### 5.3. Tindak Lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya (jika ada).

### 5.4. Mitigasi Risiko Dalam Hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tidak Dapat Dilaksanakan dengan Baik atau Tidak Mencapai Tujuan yang Diinginkan

Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, PT. BPR Dana Selaras Sentosa melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas sehingga dapat menghasilkan mitigasi sebagai berikut:

1. Dalam hal memitigasi risiko atas penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar Prosedur Operasional yang mendukung keuangan berkelanjutan maka diperlukan sosialisasi tentang pentingnya keuangan berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk kehidupan saat ini dan generasi yang akan datang, sehingga usaha perbankan yang dijalankan bisa tetap bertahan dan semakin berkembang di masa-masa yang akan datang.
2. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola Keuangan Berkelanjutan
  - Meningkatkan kapasitas pegawai agar lebih memahami karakteristik dan keunggulan produk dan/ atau jasa dimaksud. Program ini antara lain untuk pegawai yang bekerja di unit manajemen risiko, pengembangan bisnis dan pelayanan nasabah.
  - Mulai merancang dan mengimplementasikan program peningkatan kapasitas intern sebelum waktu mulai implementasi. Prioritas ditujukan bagi pengurus bank dan pegawai yang bertanggung jawab terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan. Untuk selanjutnya, target jangka panjang program peningkatan kapasitas intern ditujukan untuk seluruh pegawai karena keberhasilan implementasi Keuangan Berkelanjutan

memerlukan dukungan seluruh pegawai.

- Menyiapkan sumber daya manusia yang dimiliki untuk menjalankan program-program Keuangan Berkelanjutan. Penyiapan sumberdaya manusia dapat berupa penyesuaian kriteria dalam proses rekrutmen pegawai baru, pelatihan, proses pengayaan, penyesuaian penilaian kinerja dan sistem remunerasi.

3. Pengembangan dan penyesuaian Produk dan Jasa serta layanan perbankan yang mendukung keuangan berkelanjutan.

- Mencermati dan mempertahankan pasar yang diyakini akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan & pemberdayaan sektor binaan UMKM dan potensi lainnya. Mencermati situasi ini, maka PT. BPR Dana Selaras Sentosa akan melakukan inovasi layanan untuk memudahkan kebutuhan nasabah di manapun dan kapanpun.
- Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. Informasi ini memastikan bahwa bank hanya menjual produk dan jasa yang sudah teruji keamanannya melalui penyampaian risiko dan pemilihan mitra bisnis.
- PT. BPR Dana Selaras Sentosa memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah dengan memberikan keamanan dan kenyamanan dalam setiap fitur layanan kepada nasabah. Fitur layanan akan selalu dikembangkan dengan dukungan sistem teknologi informasi dalam area ketersediaan layanan sistem (system availability), keandalan sistem (system reliability) dan sistem keamanan (security). Penerapan sistem deteksi penipuan (fraud detection system) juga diawasi secara ketat. Diupayakan seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut, PT. BPR Dana Selaras Sentosa akan selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi kepada nasabah sebagai bahan pertimbangan menggunakan produk yang ditawarkan lebih lanjut.
- Mengidentifikasi dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan melalui metode survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, dimana survei merupakan salah satu sarana bagi BPR Go Digital dalam melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku

kepentingan. Hasil survei dan mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif akan disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja

- PT. BPR Dana Selaras Sentosa akan senantiasa menjaga hubungan baik dengan nasabah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama, untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja bank. Selain nasabah, masukan dari pemangku kepentingan lainnya, seperti karyawan, masyarakat sekitar, Regulator juga perlu diperhatikan oleh bank.

#### 4. Penyaluran kredit berbasis lingkungan

- Mempertahankan dan meningkatkan portofolio pembiayaan yang berdampak positif bagi aspek lingkungan dan sosial.
- Meningkatkan kapasitas perbankan dalam memahami risiko lingkungan serta dampak positif dari kredit yang disalurkan.
- Menguatkan kolaborasi dan koordinasi bank dengan sektor industri hijau.
- Menentukan batas penyaluran kredit minimal yang berlaku bagi internal bank, mengingat meski aturan sudah dibuat tetapi kewajiban terkait dengan jumlah penyaluran kredit minimal yang harus disalurkan belum ditentukan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi beban ekosistem terhadap usaha yang dibiayai bank masih tinggi dan tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan kelestarian lingkungan kurang kuat.
- Memberikan insentif kepada debitur yang berada pada kolektibilitas rendah namun secara efektif telah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam proses bisnisnya dengan mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/ membatasi/ mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial atau memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

#### 5. Penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung aspek keberlanjutan dalam aktivitas operasional Bank.

Mitigasi risiko diatas dapat dilakukan dengan mencegah/ membatasi/

mengurangi/ memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem dan ketidakadilan/ kesenjangan sosial, termasuk pencegahan dan penanganan polusi/ limbah, tidak memicu dan berdampak pada konflik sosial, berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perlindungan lingkungan hidup dan proses produksi rendah karbon, serta memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pembaruan teknologi hemat energi dan rendah emisi, konservasi sumber daya dan daur ulang, perbaikan kesejahteraan masyarakat yang terdampak;

6. Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang searah dengan program keuangan berkelanjutan
  - Menempatkan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas CSR dibawah monitoring dan evaluasi seorang Direksi demi menekankan perlunya komitmen berkelanjutan dalam melaksanakan aktifitas CSR.
  - Mitigasi risiko di bidang CSR dilakukan dengan merancang kegiatan CSR yang dikaitkan dengan risiko yang ditimbulkan kemudian akan dilakukan analisa risiko dengan melibatkan divisi-divisi yang berpotensi terkena risiko.
  - Menerapkan prinsip bahwa kegiatan CSR yang tepat tanggung- jawab seluruh divisi dan merupakan kegiatan di awal kegiatan bisnis, bukan kegiatan di akhir tahun setelah perusahaan memperoleh profit, sehingga kegiatan CSR yang akan dilaksanakan didasarkan atas perencanaan yang tepat disertai dengan strategi pencapaian yang efektif.

#### 5.5. Penutup

Demikian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Dana Selaras Sentosa ini disusun untuk menjadi pedoman dan acuan bagi Direksi dalam melaksanakan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN RAKB  
(RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN)**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan RAKB Tahun 2024  
PT BPR Dana Selaras Sentosa**

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Demikian Laporan RAKB Tahun 2024 ini disusun sebagai wujud komitmen Bank dalam rangka menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha dan meningkatkan kinerja perbankan yang baik yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan 3P yaitu Profit (Ekonomi), People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).

Bandar Lampung, 13 Desember 2023  
Direksi PT BPR Dana Selaras Sentosa

  
**Michael Wijaya Onggoro, SE**  
Direktur Utama

  
**Djonson**  
Direktur

## LAPORAN RENCANA

No.	Nama Kegiatan	Kategori Kegiatan	Bentuk Pelaksanaan Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan	Cakupan Kegiatan	Lanjutan Ruang Lingkup Kegiatan (Penyediaan Produk dan/atau Layanan)	Penjelasan apabila memilih "Pelaksanaan Program Pemerintah atau Otoritas"	Keterangan Ruang Lingkup Kegiatan apabila terdapat isian ... (sebutkan)	Sasaran Kegiatan (apabila lebih dari 1 target konsumen, silahkan untuk mengisi baris di bawahnya)	Keterangan Sasaran Kegiatan apabila terdapat isian ... (sebutkan)
1	Peningkatan jumlah nasabah produk Tabungan dan produk Deposito Berjangka	Konvensional	Fisik	Keberlangsungan atas Akses dan/atau Produk dan/atau Layanan	Produk dan/atau layanan bersifat umum: ... (sebutkan)			Produk Tabungan dan Produk Deposito	Mahasiswa	
2	Peningkatan jumlah nasabah produk Tabungan dan produk Deposito Berjangka	Konvensional	Fisik	Keberlangsungan atas Akses dan/atau Produk dan/atau Layanan	Produk dan/atau layanan bersifat umum: ... (sebutkan)			Produk Tabungan dan Produk Deposito	Pelajar	



Jumlah Sasaran	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Tidak ditentukan	Tanggal Mulai Kegiatan (DD/MM/YYYY)	Tanggal Berakhir Kegiatan (DD/MM/YYYY)	Wilayah Pelaksanaan (apabila lebih dari 1 wilayah, mohon untuk mengisi baris di bawahnya)	Kabupaten/Kota Pelaksanaan	Frekuensi Pelaksanaan	Kerja Sama/Kolaborasi Pelaksanaan	Nama Pihak (PUJK)	Peran Pihak (PUJK)
			150	01/01/2024	30/06/2024	Lampung	Kota Bandar Lampung	1	Ya	PT. BPR. Dana Selaras Sentosa	
			150	01/07/2024	30/10/2024	Lampung	Kota Bandar Lampung	1	Ya	PT. BPR. Dana Selaras Sentosa	

Nama Pihak (di luar PUJK)	Peran Pihak (di luar PUJK)	Evaluasi Dampak Kegiatan (apabila memilih lebih dari 1 pilihan, mohon untuk mengisi baris di bawahnya)	Lanjutan - Evaluasi Dampak Kegiatan	Keterangan (apabila memilih lainnya: ... (sebutkan)	Bentuk Evaluasi (dapat memilih lebih dari 1)	Keterangan (apabila memilih lainnya: ... (sebutkan)
STIE Gentiaras Bandar Lampung	Menghadirkan peserta	Peningkatan pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan	Jumlah rekening tabungan/kredit/pe mbiayaan/efek/dan a pensiun.		Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan	
SMA Fransiskus Bandar Lampung	Menghadirkan peserta	Peningkatan pemanfaatan produk dan/atau layanan jasa keuangan	Jumlah rekening tabungan/kredit/pe mbiayaan/efek/dan a pensiun.		Memperhatikan data administratif seperti laporan kegiatan dan dokumentasi pelaksanaan	